

# **Z''The Message for gen Z''**

**Kevintjiu**

**Denny Iskandar**

Sanksi Pelanggaran Pasal 72  
Undang-undang Nomor 19 Tahun 2002  
Tentang Hak Cipta

1. Barang siapa dengan sengaja melanggar dan tanpa hak melakukan perbuatan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 Ayat (1) atau Pasal 49 Ayat (1) dan Ayat (2) dipidana dengan pidana penjara masing-masing paling singkat 1 (satu) bulan dan/atau denda paling sedikit Rp 1.000.000,00 (satu juta rupiah), atau pidana paling lama 7 (tahun) dan/atau denda paling banyak Rp 5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah).
2. Barang siapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil pelanggaran hak cipta atau hak terkait sebagai dimaksud pada Ayat (1) dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

# **Z''The Message for gen Z''**

**Kevintjiu**  
**Denny Iskandar**



**YAYASAN PUTRA ADI DHARMA**

# **Z''The Message for gen Z''**

**Penulis :**

Kevintjiu  
Denny Iskandar

**ISBN :** 978-634-7314-20-8

**IKAPI :** No.498/JBA/2024

**Editor :**

Annida Muthi'ah

**Penyunting :**

Yayasan Putra Adi Dharma

**Desain sampul dan Tata letak**

Yayasan Putra Adi Dharma

**Penerbit :**

Yayasan Putra Adi Dharma

**Redaksi :**

Wahana Pondok Ungu Blok B9 no 1, Bekasi  
Office Marketing Jl. Gedongkuning, Banguntapan Bantul, Yogyakarta  
Office Yogyakarta : 087777899993  
Marketing : 088221740145  
Instagram : @ypad\_penerbit  
Website : <https://ypad.store>  
Email : [teampenerbit@ypad.store](mailto:teampenerbit@ypad.store)

**Cetakan Pertama** Agustus 2025

Hak cipta dilindungi undang-undang

Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan dengan cara apapun tanpa ijin tertulis dari penerbit.

## **KATA PENGANTAR**

Shalom. Salam Damai sejahtera bagi kita semua. Puji Tuhan dalam Kasih Karunia Kristus, karena pada hari yang baik ini kami dapat mempersembahkan buku Z "the message for gen Z". Buku ini lahir dari kerinduan untuk menemani generasi muda dalam menemukan jati diri dan tujuan hidup mereka.

Sebagai generasi yang tumbuh di era digital, generasi Z memiliki karakteristik yang unik dan penuh potensi. Namun, di tengah arus informasi yang begitu cepat, tidak jarang mereka merasa bingung dan kehilangan arah. Melalui buku ini, kami ingin mengajak generasi Z untuk kembali merenungkan makna hidup yang sejati dan menemukan panggilan khusus yang Tuhan berikan.

buku ini dibuat menjadi 12 bab, 12 kalimat dukungan dan pengerjaan konsep selama 12 bulan, hal ini seperti jumlah 12 murid Yesus, diharapkan dapat memberikan bukan sekedar angka tetapi makna penerangan buat kita semua. Dalam buku ini ada 2 penulis yaitu Kevintjiu dan Denny Iskandar dimana dilakukan pembagian bab 1- bab 6 ditulis oleh Kevintjiu dengan gaya penulisan Narasi dan berfokus pada Big Picture atau Concept sedangkan bab 7 - bab 12 ditulis oleh Denny Iskandar dengan gaya penulisan Ilmiah dan berfokus pada Detail atau Technical Method. jadi buku ini adalah paduan unik yang belum pernah ada sebelumnya antara dua gaya penulisan dan dari dua generasi berbeda, Kevintjiu dari generasi Y sebagai kakak dan sahabat untuk kalian generasi Z dan Denny Iskandar dari generasi Baby Boomers sebagai Orangtua dan Pembina dari generasi Z. perbedaan tersebut menyatukan kami dengan satu tujuan menulis dari hati terdalam untuk generasi Z.

Semoga buku ini dapat menjadi teman setia bagi setiap pembaca, menjadi sumber inspirasi, dan memberikan kekuatan untuk menjalani hidup sesuai dengan kehendak Tuhan.

Terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung terselesaikannya buku ini, terutama keluarga, teman-teman, dan para ahli yang telah memberikan masukan berharga.

Mari kita bersama-sama membangun generasi muda yang beriman, berkarakter, dan membawa berkat bagi sesama.

Terimakasih. Tuhan Yesus memberkati.

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	v
DAFTAR ISI.....	vi
1. CALLING .....	1
2. THE REASON.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3. PURPOSE .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4. MISSION .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
5. MINISTRY .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
6. TURNOVER.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
7. Journey.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
8. Permasalahan Kesehatan Mental Gen Z.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
9. Solusi yang ditawarkan.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
10. Generasi Z dan Tantangan Kekristennannya .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
11. Pembinaan Iman Gen Z .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
12. Perintah Tuhan Untuk Gen Z.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>

# 1. CALLING

Generasi Emas 2045

penulis: Kevintjiu

bab ini membantu menjabarkan secara global dan dari semua sisi juga elemen termasuk alkitab bahwa gen Z memiliki panggilan Tuhan yang luar biasa di zaman ini.

## **Sejarah Kekristenan Dunia**

kekristenan dimulai dari murid murid Yesus yang disebut kristen atau pengikut kristus, jadi Kekristenan bersumber dari timur tengah tepatnya kota Yerusalem, lalu menyebar ke Mesir, Suriah, Asiria, Yordania, dan Mesopotamia. Kristen pun menyebar sampai wilayah Eropa yakni Eropa Selatan, Asia Selatan, Eropa Timur, dan Afrika Utara. waktu berlalu dan agama kristen sudah menjadi keyakinan utama oleh beberapa negara di eropa, lalu pada abad pertengahan agama Kristen dilanjutkan dengan penyebaran oleh bangsa Portugis, Belanda, dan Spanyol yang sampai ke kawasan-kawasan Asia dan Afrika.

kawasan Asia yang dimaksud salah satunya termasuk indonesia negeri kita tercinta, pada abad ke 16 kristen dibawa masuk oleh bangsa portugis yang dilakukan sekalian berdagang, dimulai dari kristen katolik sampai pada abad 17 belanda datang mengalahkan portugis baik secara perdagangan ataupun militer lalu belanda mengkristen protestankan masyarakat Indonesia. dan kekristenann terus berkembang di Indonesia ditambah dengan gerakan pentakosta juga karismatik di seluruh dunia termasuk Indonesia yang berkembang cepat.

sekarang Kristen adalah agama yang memiliki lebih dari 2,5 miliar pengikut, atau sekitar 30% populasi global dunia, dengan 45.000 denominasi kekristenan di seluruh dunia dari calvinis sampai ke pentakosta. Indonesia menyumbang 24 juta penduduk yang beragama kristen.

## Dunia Berubah



Sekarang kita memasuki era dunia digital, dengan satu buah handphone kita bisa telpon teman kita di luar negeri dengan mudah, informasi didapat dengan mudah, kita bisa belajar apapun dengan internet lewat Youtube, Google, Zoom. bahkan Trend Fashion , Musik dan Budaya menjadi terus berkembang dan saling terbuka budaya dan kolaborasi antar media, zaman sekarang balita aja uda jago bahasa inggris, jago menyelami internet, bisa nyanyi Kpop.

dulu nonton film harus pakai kaset yang kita beli di toko kaset dan kita bawa pulang masukan kaset ke dvd, sekarang nonton film bisa di hp dengan aplikasi seperti netflix. adapula proyek Space X dari Elon Musk yang ke Mars, di foto di atas tahun 2018 saya ke hotel di jepang sudah dilayani robot, adapula Alexa untuk Smart Home yang bisa kita perintahkan dengan suara untuk menyalakan ac dan musik dan lain lain, begitu juga Tesla mobil listrik yang bisa mengendarai sendiri, kalau dulu kirim surat saat pdkt dengan gebetan, sekarang bisa video call

bahkan meskipun pdktan di luar negari sekalipun. inilah akibat pengaruh perubahan dunia. begitu pula termasuk perubahan kekristenan yang sekarang menggunakan teknologi terbaru, ibadah lewat online, LCD Titantron dan sound system canggih.

### **ada Perubahan yang Tidak Diharapkan di sisi Kekristenan.**

**bilangan** Site BRC  
RESEARCH CENTER

Beranda Tentang BRC Pelayanan Hasil Penelitian Buku Artikel Hubungi Kami

Oleh : Handi Irawan D, Cemara A. Putra

Semakin berkurangnya jumlah remaja yang ikut kebaktian sudah menjadi fakta di dunia. Salah satu hasil temuan survei Barna Group (yang tertulis pada buku *You Lost Me*) terhadap orang Kristen yang berusia 18-29 tahun di Amerika menunjukkan bahwa 59% responden yang dulunya rutin datang ke gereja, sudah berhenti untuk datang ke gereja. Bagaimana dengan remaja Kristen di Indonesia ?

Mari kita melihat hasil survei Bilangan Research Center (BRC) yang berjudul *Spiritualitas Generasi Muda Kristen di Indonesia*. Pada tahun 2018, BRC telah melakukan survei terhadap 4.095 generasi muda Kristen (15 – 25 tahun) yang tersebar di 42 kota dan kabupaten di seluruh Indonesia.

Hasil survei menunjukkan bahwa **91.8% remaja Kristen di Indonesia masih rutin untuk ikut ibadah di gereja**, baik ibadah umum maupun pemuda atau remaja. Rutin yang dimaksud adalah minimal 2 sampai 3 kali dalam 1 bulan. Hal ini mungkin terlihat baik pada awal, akan tetapi mari kita cermati lebih jauh detailnya.

**Persentase remaja yang tidak rutin beribadah meningkat seiring dengan kelompok usia.** Pada rentang usia 15-18 tahun jumlah remaja yang tidak rutin beribadah sebanyak 7.7%, meningkat menjadi 10.2% pada usia 19-22 tahun, dan mencapai 13.7% pada usia 23-25. Peningkatan terjadi secara konsisten dan bahkan hampir 100% jika dilihat dari rentang usia termuda ke rentang usia terdewasa. Dapat diprediksi akan semakin tinggi persentase pada rentang usia berikutnya.

sumber: Bilangan Research Center

dari semua perubahan dan perkembangan yang positif ternyata ada perubahan yang tidak diharapkan, yaitu "anak anak muda yang meninggalkan gereja secara global di dunia" walau begitu Bilangan Research Center pernah membuat studi tentang potensi anak muda meninggalkan gereja di Indonesia, hasil dari studi ini memang di Indonesia masih memiliki angka tinggi untuk anak anak muda beribadah yaitu 91,8%.

91,8% yang masih rutin beribadah dipecah menjadi beberapa alasan dibawah ini:

33.3% dari mereka mengatakan karena mengasihi Yesus.

29.0% karena merasa sudah menjadi kebiasaa/kewajiban.

19.4% yang datang karena membutuhkan makanan rohani dan ingin menyembah Yesus,

11.0% senang dengan kegiatan / ibadah remaja – pemuda.

Bagaimana potensi meninggalkan gereja pada 91.8% yang masih rutin beribadah? Mereka yang datang rutin karena kewajiban, baik itu pelayanan maupun keluarga, sangat berpotensi untuk meninggalkan gereja jika sudah mendapat kebebasan. Sedangkan mereka yang datang karena makanan rohani berpotensi untuk pindah ke gereja lain jika sudah tidak mendapat makanan yang sesuai dengan kebutuhan gizi mereka. Jadi dapat dikatakan bahwa **1 dari 3 remaja Kristen yang rajin ke gereja berpotensi untuk tidak lagi rutin ke gereja** dan 1 dari 5 remaja Kristen yang rajin ke gereja berpotensi untuk pindah ke gereja lain.

Bagaimana dengan yang sudah tidak rutin ? Apa alasan mereka untuk mulai berhenti datang ke gereja ?

**28.2%** mengatakan bahwa ada banyak kegiatan yang menarik di luar gereja,

21.2% merasa pemimpin/kepemimpinan gereja buruk,

12.4% menilai bentuk ibadah sudah tidak menarik,

11.2% merasakan banyaknya kepura-puraan dalam gereja.

Pemimpin atau kepemimpinan yang dimaksud **meliputi Visi** (tidak adanya visi yang besar dan menantang),

**Engagement** (tidak melibatkan kaum muda dalam tanggung jawab pelayanan)

**Disconnect** (tidak memahami pola pikir anak muda karena kolot dan otoriter).

Dapat dikatakan bahwa **61.8% remaja merasa bahwa gereja sudah tidak menarik dan tidak cocok bagi mereka.**

### **Perbedaan Generasi**

pertanyaanya, jemaat yang meninggalkan gereja generasi yang mana?

Kita tau dari generasi ke generasi memiliki gaya kehidupan dan respon yang berbeda- beda

# Kamu Generasi yang Mana?

				
<b>Generasi Baby Boomers</b>	<b>Generasi X 'Gen Bust'</b>	<b>Generasi Y 'Generasi Milenial'</b>	<b>Generasi Z 'i-generation'</b>	<b>Generasi Alpha</b>
1946-1964	1965-1976	1977-1994	1995-2010	2011-2025
Lahir setelah perang dunia II	Disebut 'The Latchkey Generation'	Terkenal tech-savvy	Generasi open minded	Generasi abad 21

sumber: ruang guru

Generasi Baby Boomers lahir pasca perang dunia kedua, generasi ini rata rata dilahirkan dengan biasanya banyak saudara kandung seperti 10 saudara yang jarang ditemui di zaman ini, generasi ini melewati masa peralihan dari kemerdekaan sehingga banyak yang tidak dapat pendidikan sampai tingkat tinggi, bahkan surat kelahiran atau tanggal lahir masih ada beberapa yang tidak memilikinya, orang orang di generasi ini bermental baja dan pekerja keras.

Generasi X lahir sebagai anak dari generasi baby boomer, karena memiliki orangtua yang keras sikap dan mental nya maka generasi x juga dituntut sedemikian, generasi ini lahir di era musik rock berjaya, generasi x juga mengalami peralihan dunia teknologi mesin menjadi dunia digital memiliki karakteristik disiplin dan mandiri.pemimpin pemimpin di Indonesia baik di tahun 2025 ini rata rata dari generasi x baik dari pemerintahan dan perusahaan.

Generasi Y atau Millenial. generasi Milenial lebih terbuka dalam menerima perubahan karena lebih banyak menerima budaya dari luar dibanding generasi sebelumnya. hal ini juga

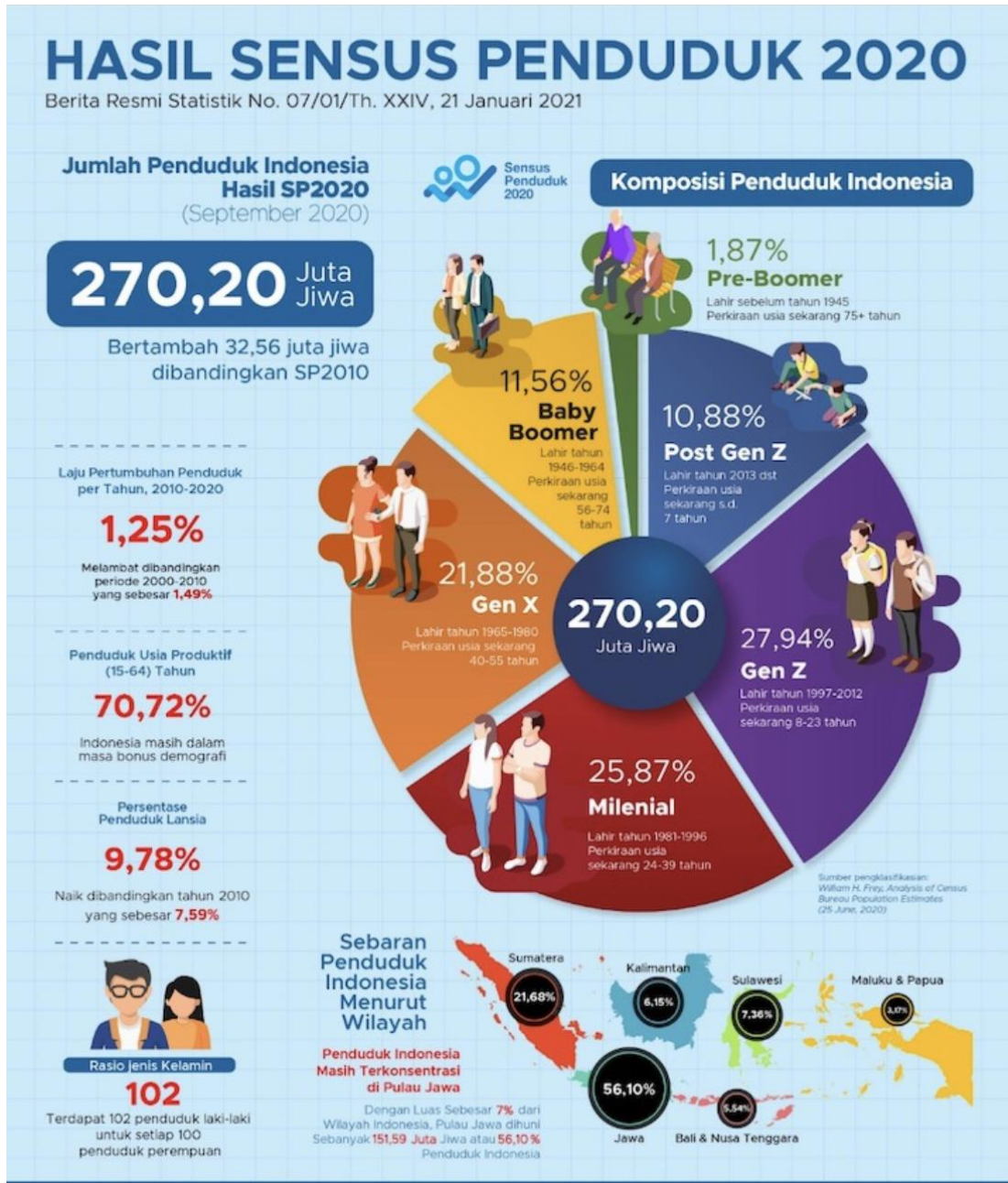
membuat generasi ini membawa terobosan dengan lebih banyak yang meraih kesuksesan di usia muda dibanding generasi sebelumnya.

Gen Z adalah generasi yang tumbuh di dunia digital, mereka lahir dengan penuh kemudahan dari cara memesan makanan lewat aplikasi di handphone, generasi ini sangat kreatif karena memiliki banyak informasi dari media sosial, generasi ini merupakan jumlah penduduk terbanyak di dunia saat ini. sehingga membuat persaingan dalam generasi ini semakin ketat.

Generasi Alpha merupakan generasi termuda saat ini. yang tertua dalam generasi ini masih berusia remaja sehingga masih banyak hal yang belum diketahui secara detail mengenai generasi ini.

Generasi yang disebut anak muda sekarang dan mulai meninggalkan gereja adalah generasi Z, hal ini bisa dilihat dari mereka yang memilih ibadah online daripada ibadah onsite, mereka yang curhat ke AI Chat dibanding ke kakak Rohani di Gereja. suatu kali saat saya melakukan ibadah di sekolah internasional di hadapan ratusan anak smp, mereka diijinkan bertanya sehabis firman dan mereka bertanya dengan sangat baik dan kritis, mereka bertanya kenapa Yesus sayang kita? tau darimana Yesus sayang kita? dan kenapa kita harus yakin kita selamat? bapak ibu dan saudara terkasih kita memasuki era dimana anak muda mengikuti ibadah bukan lagi karena disuruh orangtua atau kewajiban agama, tetapi mereka mulai mempertanyakan segala sesuatu secara rasional dan emosional bukan saja belief. bagaimana bila generasi Z ini harus kita lakukan pendekatan yang baik dan kita berupaya selamatkan generasi Z ini supaya tidak menghilang dari gereja.

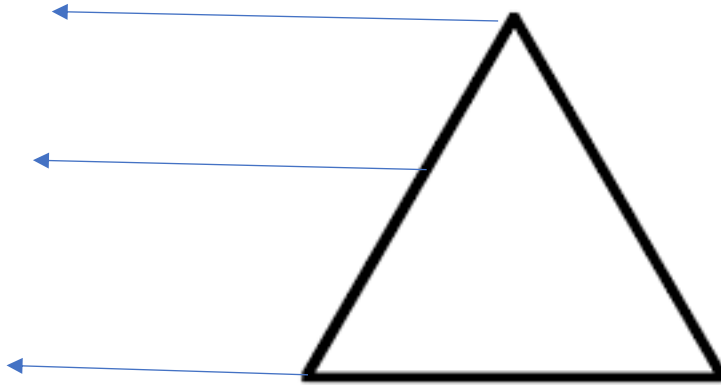
## Bonus Demografi dan Indonesia Emas 2045



sumber: berita resmi statistik

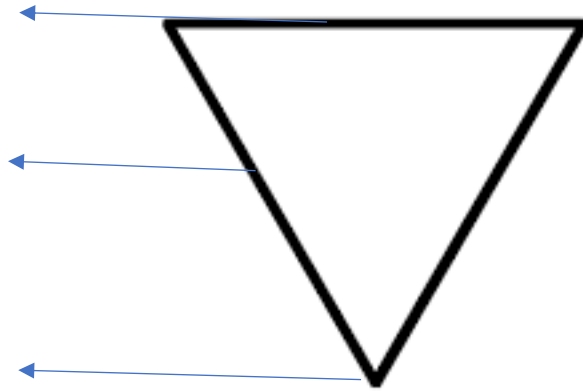
Indonesia menghadapi era bonus demografi pada tahun 2030 hingga 2040 mendatang. Bonus demografi yang dimaksud adalah masa di mana penduduk usia produktif (15-64 tahun)

akan lebih besar dibanding usia nonproduktif (65 tahun ke atas) dengan proporsi lebih dari 60% dari total jumlah penduduk Indonesia.



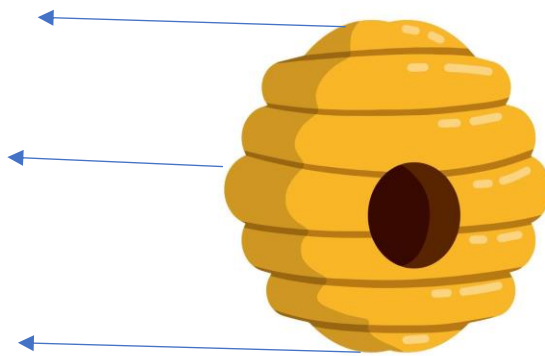
demografi Indonesia dulu paska kemerdekaan dan secara global sehabis perang dunia kedua

jika anda melihat segitiga ini bayangkan terbagi menjadi 3 bagian di bagian atas adalah usia dewasa dan tua, di tengah adalah remaja dan muda, dibawah adalah anak anak, Indonesia sempat mengalami demografi seperti ini di tahun 40an-60 an, saat itu banyak anak anak yang dilahirkan di Indonesia paska kemerdekaan dan pembangunan Indonesia dari semua sektor sedang berjalan, orangtua lebih sedikit dibanding yang muda dan anak anak, waktu itu bisa terjadi orangtua yang lebih sedikit karena saat perang dan sebelum kemerdekaan umur seseorang bisa hidup sampai tua sangatlah rendah, banyak remaja menjadi tentara dan meninggal, anak anaknya meninggal karena penyakit dan kemiskinan, sehingga jumlah anak yang sedikit mengakibatkan jumlah orangtua yang sedikit paska perang baik di Indonesia dan Global, saat berangsur pulih munculah ledakan populasi kelahiran bayi dimana menurut penulis inilah kenapa disebut generasi baby boomer, kejadian ini terus berlangsung sampai 60an akhir sampai pemertintah melakukan program KB Keluarga Berencana 2 anak cukup.



demografi sebagian negara maju sekarang

waktu berlalu dan puluhan tahun kemudian di dekade ini muncul demografi baru di sebagian negara maju dengan segitiga terbalik ini dibayangkan terbagi menjadi 3 bagian di bagian atas adalah usia dewasa dan tua, di tengah adalah remaja dan muda, dibawah adalah anak-anak. jadi lebih banyak yang berusia tua dan dewasa sehingga banyak yang di usia lansia pun masih bekerja dan berkarya, sedangkan usia anak-anaknya sedikit, hal ini karena turunya minat pasangan muda disana untuk mau memiliki anak, mereka enggan karena biaya ekonomi, perubahan gaya hidup dan sebagainya. beberapa negara sudah melakukan berbagai upaya seperti membiayai sekolah dan rumah sakit persalinan, uang support anak dan sebagainya tetapi masih sulit menaikkan angka kelahiran anak-anak dan akhirnya beberapa negara maju membuka peluang imigran masuk negaranya untuk tenaga kerja muda dimana kurangnya anak muda dan sekaligus ada mereka tidak mau bekerja dalam pedesaan, kota urban atau pekerjaan kasar. bagaimana demografi Indonesia sekarang?



sedangkan inilah bentuk demografi Indonesia saat ini, berbentuk sarang lebah, bayangkan terbagi menjadi 3 bagian di bagian atas adalah usia dewasa dan tua, di tengah adalah remaja dan muda, dibawah adalah anak anak. jika seperti itu maka jumlah anak muda di Indonesia saat ini adalah yang terbedar dibanding orang tua dan anak anak, hal yang sangat menarik, ada banyak sumber daya anak muda yang dapat bekerja keras seperti lebah untuk menghasilkan madu buat negeri kita tercinta Indonesia. Negeri yang penuh susu dan madu.

Bonus demografi menjadi kesempatan strategis bagi Indonesia untuk melakukan berbagai perkembangan dari semua sisi industri dengan dukungan sumber daya berusia produktif yang melimpah. Sejalan dengan itu, pemerintah era pak Presiden sebelumnya yaitu pak Jokowi pun telah mencanangkan Visi Indonesia Emas tahun 2045. artinya Indonesia bisa mencapai puncak keemasannya dengan melihat semua sisi industri mencapai puncaknya di tahun 2045, bayangkan jika sumber daya manusia muda yang berlimpah tersebut produktif. pertanyaanya adalah siapa yang kira kira menjadi sumber daya muda yang memimpin di 2045? mereka adalah gen Z.

kuncinya ada di generasi Z, kalau generasi Z ini tidak produktif di 2045 maka akan menjadi Indonesia Cemas, kalau generasi Z ini produktif di 2045 maka akan menjadi Indonesia Emas, harapan saya lewat buku ini bukan cuman produktif tetapi juga rohani, takut akan Tuhan, karena saya sebagai penulis percaya bahwa Tuhan yang mempunyai segala sesuatu dan akan membantu membuka kesempatan demi kesempatan supaya kita dapat semakin produktif. hal lain kalau generasi Z tidak rohani dan tidak takut Tuhan, di 2045 Indonesia jadi negara tidak takut Tuhan dan akan menjadi rusak dalam moral tanpa takut berbuat dosa dan menjadi Indonesia Cemas, tapi bila di 2045 Indonesia jadi negara takut Tuhan maka Indonesia akan memiliki moralitas yang baik dan takut berbuat dosa sehingga menjadi Indonesia Emas, kita harus selamat generasi Z ini.. bagaimana caranya?

### **Generasi Z bangkit secara rohani**

kebangkitan rohani atau Revival merupakan istilah yang biasanya menunjuk pada suatu peristiwa di suatu zaman saat terjadi pertobatan massal dimana mana, terjadi kegerakan orang orang bertobat baik di sebuah gereja lokal maupun skala global. Kebangkitan rohani yang terjadi

dan dipimpin pendeta dari berbagai macam denominasi kekristenan, Protestan, Injili, karismatik, dan aliran berbeda lainya demi kemuliaan nama Tuhan.

ada dua hal yang terjadi dalam sebuah kebangkitan rohani, pertama membuat orang yang belum percaya menjadi bertobat dan murid Kristus atau kita sebut kristen dan yang kedua sesuai namanya membangkitkan, membangkitkan kembali iman orang Kristen yang redup (yang suam-suam kuku, kristen ktp, kristen kepahitan, kristen yang stagnan rohaninya, kristen yang hidup dalam dosa)

Di jalan azuza nomor 312 terjadi sebuah kebangkitan rohani yang disebut Azuza street revival momen penting dalam kristen pentakosta, dipimpin oleh William Seymour saat itu, diperkirakan sekarang ada 500 juta lebih orang dalam kristen pentakosta.

Billy" Graham telah mengabarkan injil kepada hampir 215 juta orang di lebih dari 185 negara dan wilayah, Menurut stafnya pada kebaktian di tahun 1993 ada lebih dari 2,5 juta orang menerima Yesus Kristus sebagai Juruselamat mereka"

Reinhard Bonnke melayani di Afrika, Pada tahun 1984, beliau menugaskan pembangunan sebuah tenda yang mampu menampung 34.000 jiwa. Tenda ini hancur dalam badai angin tepat sebelum Kebaktian Kebangunan Rohani dimulai. Tim memutuskan untuk tetap mengadakan Ibadah di alam terbuka. ternyata Tuhan mendatangkan lebih dari 100.000 orang, dan akhirnya mereka mengerti mengapa Tuhan merubuhkan tenda tersebut. Karena kalau ada tenda buat 34 ribu maka tidak muat untuk 100 ribu, diperkirakan ada 79 juta jiwa di afrika menerima Yesus Kristus lewat pelayanannya.

Di Indonesia, pelayanan Joseph Kam memperbarui Gereja Maluku. Pelayanan Riedel dan Schwarz menghidupkan kegerakan massal di Sulawesi, ada Nomensen di Tanah Batak, Tahun 1916 ada kegerakan rohani di Nias yang disebut "pertobatan besar". Tuhan bangkitkan setiap orang di setiap generasi, Musa membebaskan bangsa Israel dari penjajahan Mesir, Simson menjadi hakim yang memberikan keamanan di Israel, Yeremia mempersiapkan pembuangan bangsa Yehuda ke Babel. Yosua memasuki Negeri Perjanjian,,

"Setiap Orang ada masanya dan setiap masa ada orangnya."

yang dipakai Tuhan untuk generasi ini adalah generasi Z anak muda di zaman ini juga. anak muda adalah pemimpin bukan objek yang dimanfaatkan pemimpin. sudah saatnya pemimpin sekarang membagikan tanggung jawab dan belajar percaya kepada generasi Z.

### **kisah Yosua**

Bapak, ibu saudara-saudara yang terkasih. Yosua adalah pemimpin bangsa Israel yang ditunjuk Tuhan. Tuhan berkata "Setiap tempat yang akan diinjak oleh telapak kakimu Kuberikan kepada kamu, seperti yang telah Kujanjikan kepada Musa." (Yosua 1:3)

masalahnya adalah Yosua adalah pemimpin yang masih muda, anda bisa bayangkan betapa beratnya jadi Yosua, memimpin perjalanan bangsa Israel untuk masuk ke tanah perjanjian. ini bukan cuman perjalanan jalan jalan, tour atau pulang, tetapi perjalanan ilahi dari Tuhan, saat itu Yosua yang masih muda harus memimpin dua juta bangsa Israel, mereka yang menantikan tanah perjanjian selama 400 tahun, dalam harapan yang begitu lama dan begitu besar.

dalam 1 Yosua ayat ke 6 , 7 dan 9. tiga kali Tuhan berkata kuatkan dan teguhkanlah hatimu, kenapa? karena Tuhan tahu Yosua sedang tidak baik baik saja, Tuhan tau Yosua sedang takut dan tidak kuat, maka Tuhan sengaja kuatkan Yosua. karena Tuhan sayang Yosua Tuhan juga percaya dengan Yosua. sahabat terkasih jika engkau mengasihi anak muda engkau juga harus percaya dengan mereka, bukan ambil alih kepemimpinan mereka tetapi kuatkan mereka untuk jadi pemimpin.

ketika dalam perjalanan menuju Kanaan, bangsa Israel harus menyebrangi Sungai Yordan, Tuhan berfirman kepada Yosua: "Pada hari inilah Aku mulai membesarkan namamu di mata seluruh orang Israel, supaya mereka tahu, bahwa seperti dahulu Aku menyertai Musa, demikianlah Aku akan menyertai engkau." dulu Tuhan telah mengeringkan air Laut Teberau di depan mata semua orang Israel, dari mulut ke mulut berita itu diturunkan sampai ke zaman Yosua, hari itu, Tuhan ingin memperlihatkan kepada dunia Tuhan juga menyertai Yosua seperti pemimpin sebelumnya. sahabat terkasih percayalah Tuhan juga akan menyertai anak anak muda di generasi Z seperti Tuhan menyertai bapa bapa gereja kita sebelumnya, karena ini "bukan bicara mengenai siapa orangnya, tetapi siapa Tuhan kita." dan kita tau Tuhan kita Imanuel, Tuhan yang menyertai.

Tuhan yang sama akan memakai generasi Z sama seperti generasi generasi sebelumnya, Tuhan kita yang menyertai generasi Z. mari generasi Z bergerak, kegerakan rohani disebut kegerakan karena ada nya pergerakan, maka dari itu generasi Z inilah panggilan untuk anda semua, yuk sama sama kita menjangkau dan menyelematkan generasi muda.

# Z

## “THE MESSAGE FOR GEN Z”



Kevin tjiu  
Denny Iskandar